

PENERAPAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

THE APPLICATION OF MIND MAP TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT OF SOCIAL STUDIES

Oleh: Partin, PSD/PGSD, partinsababalat90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) menggunakan metode *mind map*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini dilakukan dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Ngoto yang berjumlah sebanyak 33 siswa, metode pengumpulan data penelitian meliputi: tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *mind map* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri Ngoto. Peningkatan hasil belajar tersebut dicapai melalui 2 siklus. Hasil tersebut ditunjukkan dari adanya peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 54,55% yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,88%.

Kata kunci: *Mind Map*, hasil belajar, IPS.

Abstract

This study aims to improve Students' learning achievement of the social studies subject using the mind map method. This is a classroom action research (CAR) study. It was conducted in two cycles, cycle I, consisted of 2 meetings and cycle II consisted of 2 meetings. The research subjects were grade VA students of SD Negeri Ngoto with a total 33 students. The data collection methods were tests and observation. The data analysis technique was the quantitative descriptive technique. The results of the study show that the use of mind map in social studies learning is capable of improving the learning achievement of grade VA students of SD negeri Ngoto. The improvement of the learning achievement was attained in 2 cycles. This is indicated by the improvement of the students' learning achievement in each cycles. Based on the results of the study, the improvement of their learning achievement in the learning implementation using the mind map method is indicated by their average learning achievement by 54.55% in cycle I which then improve to 87.88% in cycle II.

Keywords : mind map, learning achievement, social studies

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan sebuah institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar dan mendasari proses pendidikan selanjutnya (Anne Ahira: 2008). Pendidikan di sekolah dasar dimaksudkan untuk menyalurkan bekal kemampuan dan keterampilan peserta didik dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan di sekolah dasar bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting, karena melalui pendidikan dapat diharapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu cabang ilmu yang dinilai dapat memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan dan kesadaran lingkungan. Hal ini sependapat dengan Zainal Abidin (1987:26) bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial memberikan peran yang penting dalam mewujudkan pengetahuan sikap, keterampilan, kecerdasan yang diperlukan seseorang untuk hidup dan menanamkan kesadaran lingkungan.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebenarnya mata pelajaran yang menyenangkan untuk di pelajari. Belajar akan lebih bermakna apabila siswa mengalami secara langsung bukan

hanya sekedar “mengetahui” proses mengalami dapat dilakukan dengan melalui praktek yang dapat melatih keterampilan proses berpikir secara langsung. Pembelajaran IPS yang di ajarkan secara memalui praktek langsung dapat membuat siswa lebih aktif di bandingkan apabila pelajaran IPS di sampaikan secara verbal hal ini menjadikan siswa pasif ketika pembelajaran berlangsung.

Penggunaan metode ceramah, kerja kelompok dan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa mengetahui dan memahi pelajaran yang diberikan oleh guru. Namun siswa cenderung menunjukkan sikap pasif karena Materi yang diberikan terlalu banyak dan siswa tidak mampu mengingat dan memahami materi yang terlalu banyak, sehingga siswa tidak terlatih untuk mengingat serta berpikir aktif dan kreatif mencari/menemukan sendiri informasi. Maka hal itu ditunjukkan dengan kecenderungan untuk diam saat pelajaran, dan sulit diajak tanya jawab. Karena siswa tidak mampu mengingat sekaligus memahami mata pelajaran yang di berikan. maka siswa kurang berminat serta cenderung mengabaikan materi pelajaran yang ada, malas mengerjakan tugas, serta enggan mengungkapkan ide atau gagasan. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan beberapa siswa malas mendengarkan materi yang disampaikan guru di depan kelas. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa dalam belajar pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan kondisi pembelajaran IPS yang ada di SD Negeri Ngoto, pemahaman konsep siswa tentang materi pelajaran IPS masih relatif rendah. Sebagai gambaran rendahnya hasil belajar IPS kelas VA sampai paruh pertama tahun ajaran 2015/2016 terlihat hasil ulangan tengah semester. Hasil ulangan tengah semester dari jumlah siswa

kelas VA belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu sebesar 75%.

Pembelajaran yang ideal seharusnya dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran *mind map* adalah pembelajaran yang memproyeksikan masalah kedalam bentuk peta pikiran, sehingga mempermudah memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pembelajaran IPS harus memakai metode yang menarik dan yang mampu mengolah materi yang banyak. Dengan menggunakan metode *mind map* siswa akan di mudahkan dalam mempelajari pembelajaran IPS yang memiliki banyak materi. Dengan *mind map* siswa dapat mengelompokan dan merancang pembelajaran IPS yang memiliki banyak materi, dan juga dapat menghafal pelajaran dengan baik. *Mind Map* memiliki kelebihan, seperti: membantu dengan kemampuan untuk berkonsentrasi, memungkinkan esensi materi menjadi jelas, membuat sambungan atara ide-ide mudah untuk di lihat, meningkatkan daya ingat menjadi *long term memory*, meningkatkan keyakinan kita dalam kemampuan kita untuk belajar, membantu otak untuk mengatur, mengingat, mebandingkan dan membuat hubungan, dan memudahkan penambahan informasi baru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini disusun untuk memecahkan masalah yang di uji cobakan dalam situasi yang sebenarnya, sehingga langkah-langkah yang di tempuh dapat di nilai dan di sempurnakan pada tindakan selanjutnya. Mc. Niff menyatakan PTK adalah sebagai bentuk penelitian relatif yang

dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat di manfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar, PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngoto yang beralamat di Bangunharjo Sewon, Bantul, Yogyakarta dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Pada penelitian ini setting yang dilakukan adalah setting tertutup yang dilakukan di dalam kelas.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VA SD Negeri Ngoto, Bantul. Yogyakarta. Dengan jumlah 33 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu penentu baik buruknya kualitas suatu penelitian (Sugiono, 2011: 193). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Tes dan observasi dengan harapan agar mendapatkan hasil penelitian yang baik.

Teknik Analisis Data

Menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil tes kognitif materi IPS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pertemuan pertama dan ke dua pada siklus I ini dilaksanakan hari kamis dan senin tanggal 12 Januari 2017 pada pukul 07-08,45 WIB dan senin tanggal 16 Januari 2017 pukul 09-10. 45 WIB.

Siklus I

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No Absen	Nama Siswa	Nilai	Pencapaian KKM
1	ABP	70	Belum Tuntas
2	HFL	40	Belum Tuntas
3	RA	90	Tuntas
4	RMJ	40	Belum Tuntas
5	YPL	90	Tuntas
6	AHW	60	Belum Tuntas
7	AOF	60	Belum Tuntas
8	APL	80	Tuntas
9	APA	60	Belum Tuntas
10	ADS	90	Tuntas
11	BA	80	Tuntas
12	DRS	80	Tuntas
13	DLA	90	Tuntas
14	EAM	80	Tuntas
15	FDR	40	Belum Tuntas
16	INK	90	Tuntas
17	IED	80	Tuntas
18	IFR	80	Tuntas
19	MAF	80	Tuntas
20	MAF	80	Tuntas
21	MRP	60	Belum Tuntas
22	MR	40	Belum Tuntas
23	NDA	60	Belum Tuntas
24	NVM	80	Tuntas
25	RHF	40	Belum Tuntas
26	SAW	70	Belum Tuntas
27	SA	50	Belum Tuntas
28	TAN	80	Tuntas
29	FR	80	Tuntas
30	ZAA	40	Belum Tuntas
31	NNM	90	Tuntas
32	SAK	50	Belum Tuntas
33	FNM	80	Tuntas

Keterangan : KKM = 75

Berdasarkan tabel hasil evaluasi siklus 1 diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 18 siswa (54,55%), sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada 15 siswa (46,9%). Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika ada peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan taraf minimal yang telah ditentukan, yaitu 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses

pembelajaran telah mencapai KKM sebesar 75%. Dikarenakan masih ada 46,9% siswa yang nilainya belum mencapai pada kategori baik, maka perlu dilakukan tindakan lagi pada siklus II.

Tahap refleksi dilakukan pada akhir siklus, berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui teknik *mind map* kelas VA SD Negeri Ngoto pada siklus I, refleksi dilakukan melalui diskusi antara peneliti dengan guru. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Indikator materi yang dipelajari adalah menjelaskan sebab jatuhnya daerah – daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintahan Belanda dan menjelaskan lahirnya VOC.

Pertemuan ke dua siklus 1 dilaksanakan pada hari senin 23 Januari 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Indikator materi yang dipelajari adalah menjelaskan sistem kerja paksa dan penarikan pajak yang memberatkan rakyat. Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa masih ada 18 siswa pada evaluasi siklus I yang belum dapat mencapai KKM. Faktor penyebab kurang tercapainya nilai yang diharapkan dan cara menanganinya adalah sebagai berikut:

1. Siswa sering keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.
2. Pada tahap pembelajaran banyak siswa yang tidak membawa peralatan membuat *mind map*.
3. Cara meringkas siswa kurang benar karena siswa belum memahami cara meringkas *mind map* yang benar.
4. Hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang di targetkan.

Berdasarkan evaluasi pada siklus I maka perlu adanya perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I yaitu:

1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk tidak keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru mengingatkan kepada siswa untuk membawa peralatan dalam pembuatan *mind map* agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Guru mengajarkan kepada siswa bagaimana cara meringkas yang benar di papan tulis.
4. Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus II.

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa siklus I masih terdapat kekurangan. Kekurangan dari siklus I berasal dari siswa, dan soal evaluasi serta ada beberapa kesulitan siswa dalam membuat *mind map* seperti siswa belum mampu memadukan warna dalam pewarnaan *mind map* dan siswa masih kurang paham cara pembuatan *mind map* yang telah di ajarkan oleh guru, maka dari pada itu perlu diperbaiki dan diberi tindakan lagi.

Pertemuan pertama dan ke dua pada siklus II ini dilaksanakan hari senin dan kamis tanggal 19 Januari 2017 pukul 07-08,45 WIB dan Kamis tanggal 23 januari 2017 pukul 09. 10 – 10. 45.

Siklus II

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No Absen	Nama Siswa	Nilai	Pencapaian KKM
1	ABP	90	Tuntas
2	HFL	80	Tuntas
3	RA	70	Belum Tuntas
4	RMJ	90	Tuntas

5	YPL	80	Tuntas
6	AHW	90	Tuntas
7	AOF	90	Tuntas
8	APL	90	Tuntas
9	APA	90	Tuntas
10	ADS	70	Belum Tuntas
11	BA	90	Tuntas
12	DRS	100	Tuntas
13	DLA	80	Tuntas
14	EAM	70	Belum Tuntas
15	FDR	90	Tuntas
16	INK	90	Tuntas
17	IED	90	Tuntas
18	IFR	90	Tuntas
19	MAF	90	Tuntas
20	MAF	100	Tuntas
21	MRP	90	Tuntas
22	MR	90	Tuntas
23	NDA	100	Tuntas
24	NVM	100	Tuntas
25	RHF	100	Tuntas
26	SAW	100	Tuntas
27	SA	100	Tuntas
28	TAN	90	Tuntas
29	FR	90	Tuntas
30	ZAA	90	Tuntas
31	NNM	70	Belum Tuntas
32	SAK	90	Tuntas
33	FNM	100	Tuntas

Keterangan : KKM = 75

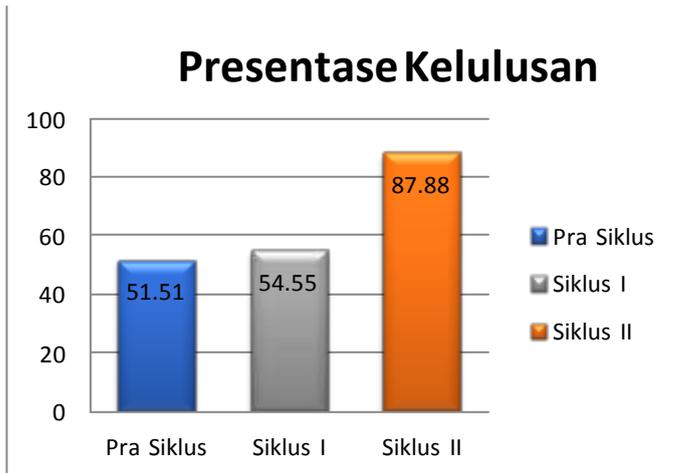
Tahap refleksi dilakukan pada akhir siklus, berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui teknik *mind map* kelas VA SD Negeri Ngoto pada siklus II, refleksi dilakukan melalui diskusi antara peneliti dengan guru.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan teknik *mind map* kelas VA SD Negeri Ngoto pada siklus I, menunjukkan hasil belajar dengan persentase $54,55\% < 75\%$, sedangkan hasil belajar pada siklus II dengan persentase $87,88\% > 75\%$. Melalui hal tersebut bahwa pada siklus II telah mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian keberhasilan berkategori baik dan kriteria

keberhasilan di atas 75%.

Pembelajaran IPS yang dilaksanakan di kelas VA SD Negeri Ngoto dalam penelitian tindakan menggunakan model *mind map* difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Hamruni (2012:154) bagi siswa, belajar adalah proses mencari keterkaitan atau keterhubungan antara hal-hal yang baru dengan hal-hal yang sudah diketahui, sehingga guru hendaknya membantu agar setiap siswa mampu menemukan keterkaitan antara pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya. Dalam kajian tersebut bahwa hasil belajar yang dimaksud, dalam penelitian ini siswa telah menemukan keterkaitan antara hal – hal yang baru dengan yang sudah diketahui. Hal baru tersebut, selain siswa telah mengingat pengetahuan sebelumnya, siswa juga telah mampu mengurutkan banyaknya materi pelajaran IPS, dan mampu menghafal pelajaran dengan baik, disisi lain bertambahnya kreatifitas siswa dalam membuat karya seni menggambar, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar terhadap siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *mind map*.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dan diamati dari hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II. Pengamatan hasil belajar dilakukan dengan menggunakan lembar tes evaluasi berupa essay, dalam menerapkan model *mind map* pada pembelajaran IPS. Adapun hasil belajar siswa pada kondisi awal, akhi siklus I dan siklus II sebagai berikut.



Gambar 1. Presentase Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran ini dikatakan berhasil jika persentase jumlah siswa yang sudah mendapatkan hasil belajar kategori baik dalam pembelajaran lebih dari 75% dari jumlah keseluruhan siswa. Dengan demikian, berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa dalam penelitian ini sudah tercapai sehingga penelitian berhenti sampai di siklus II. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *mind map* mendukung tercapainya hasil belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri Ngoto Yogyakarta dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *mind map*. Hasil belajar siswa pada kondisi awal 51,51% mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 54,55% meningkat pada siklus II sebesar 87,88%, dan telah mencapai pada keberhasilan yaitu minimal 75% siswa mencapai peningkatan hasil belajar pada kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *mind map* dalam pembelajaran IPS dapat

meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri Ngoto Bantul, Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *mind map* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan meningkatnya persentase hasil belajar siswa. Pada kondisi awal siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 17 siswa (51,51%), pada siklus I siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 18 siswa (54,55%), kemudian hasil belajar tersebut meningkat pada siklus II siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 29 siswa (87,88%).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut: 1. Bagi guru, perlunya sedikit tambahan kreatifitas dalam merancang strategi pembelajaran di kelas. 2. Bagi siswa, sebaiknya siswa lebih antusias lagi dalam mengerjakan intruksi kegiatan pembelajaran yang di jelaskan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik. (2011). *Pengaruh Mind Map Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Cepit Tahun Ajaran 2010/2011*. Yogyakarta. Skripsi UNY.
- Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh. (1998/1999). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: DEBDIKBUD.
- Femi Olivia. (2008). *Gembira Belajar dengan Mind Mapping Banrtu Anak Menguasai "Senjata Rahasia" Para Jenius untuk Melejitkan Prestasi di Sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Kompotindo.
- Tony Buzan. (2005). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.